

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.

Pencatatan maupun prosedur akuntansi perusahaan dagang tidak berbeda dengan perusahaan jasa. Laba atau rugi suatu perusahaan dagang dihitung dengan cara mengurangi biaya untuk memperoleh pendapatan dari hasil penjualan pada periode yang bersangkutan. Biaya-biaya tersebut meliputi harga pokok barang yang terjual dan biaya-biaya operasi yang terjadi selama periode bersangkutan. Harga pokok barang yang laku dijual disebut dengan harga pokok penjualan. Biaya operasional suatu perusahaan distribusi meliputi semua biaya yang berhubungan dengan kegiatan penjualan dan administrasi seperti biaya sewa, gaji pegawai, biaya promosi, biaya listrik, telepon dan biaya lainnya yang relevan.

Alur kerja perusahaan dagang yaitu, perusahaan penghasil barang/produksi, perusahaan dagang akan membeli barang-barang tersebut yang selanjutnya dibeli/didistribusikan sampai ke konsumen. Dengan adanya alur kerja seperti diatas maka bersamaan dengan itu terjadilah transaksi keuangan yang terkait dengan itu. Perusahaan dagang kini memiliki stok barang yang harus dijual kepada konsumen baik secara langsung maupun melalui distributor yang mengakibatkan adanya kas masuk ke perusahaan.

Pengendalian keuangan merupakan upaya yang dilakukan agar investasi, alokasi biaya dan perolehan laba berjalan sesuai dengan rencana perusahaan. Pengendalian keuangan adalah tahap dimana rencana keuangan diimplementasikan, yaitu menyangkut umpan balik dan proses penyesuaian yang diperlukan untuk menjamin bahwa rencana terlaksana atau untuk mengubah rencana yang ada sebagai tanggapan terhadap berbagai perubahan dalam lingkungan operasi.

Manajemen menggunakan serangkaian metode dan sistem pengendalian untuk menangani berbagai masalah dan elemen organisasi perusahaan yang berbeda. Metode dan sistem dapat mempunyai banyak bentuk dan dapat ditujukan pada berbagai kelompok. Akan tetapi, pengendalian keuangan memiliki keunggulan khusus, mudah dihitung dan terukur kemungkinan adanya berbagai deviasi (penyimpangan dalam memanfaatkan keuangan dan pencatatannya).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis memandang penting akan adanya sebuah penelitian yang berjudul **“ANALISIS PENGENDALIAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Distribusi Sepeda CV. Mitra Abadi Perkasa, Yogyakarta)”**.

1.2. .Rumusan Masalah.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merumuskan tentang bagaimana pengendalian keuangan pada Perusahaan Distribusi Sepeda Pada CV. Mitra Abadi Perkasa, Yogyakarta ?

1.3. Batasan Masalah.

Pembatasan masalah perlu dibuat agar penyusunan laporan penelitian memiliki arah dan tujuan yang jelas. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis membatasi luasnya penelitian pada data keuangan perusahaan pada tahun 2017 dan pengendalian dari penerimaan penjualan untuk konsumen yang langsung datang ke perusahaan.

1.4. Tujuan Penelitian.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Pengendalian Keuangan Pada Perusahaan Distribusi Sepeda Pada CV. Mitra Abadi Perkasa, Yogyakarta dan bilamana mungkin berguna untuk pengendalian keuangan yang lebih baik dikelak kemudian hari.

1.5. Manfaat Penelitian.

1. Bagi CV. Mitra Abadi Perkasa:

Diharapkan perusahaan dapat mengetahui gambaran sebenarnya tentang pencatatan keuangan perusahaan dan selanjutnya dapat menjadi acuan yang dibutuhkan untuk mengendalikan keuangannya.

2. Bagi Institusi Perguruan Tinggi, khususnya jurusan ekonomi akuntansi:

Menambah referensi penelitian di Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta dan diharapkan dapat menambah bukti empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengendalian keuangan,

serta dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengadakan penelitian lebih lanjut tentang masalah yang sama dan dapat diterapkan di masa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti:

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi peneliti untuk memperoleh pengalaman, menambah wawasan serta pengetahuan tentang Pengendalian Keuangan perusahaan.

1.6. Sistematika Penulisan.

Guna memberikan gambaran terkait penelitian yang tertib dan terarah, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi paparan singkat mengenai latar belakang masalah yang diangkat, rumusan masalah serta batasan masalah yang terkait, kemudian dipaparkan mengenai tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II . LANDASAN TEORI

Bab ini berisi paparan singkat tentang teori-teori yang terkait yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian dan pembahasannya.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian secara lebih terperinci yang mencakup lokasi penelitian, obyek penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data dan teknik analisis yang digunakan.

BAB IV. BAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang analisis dan interpretasi hasil temuan yang diperoleh selama proses penelitian, penjelasan mengenai permasalahan yang terjadi dan analisis data yang ditemukan serta hasilnya.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang penulis ambil terkait dengan bahasan dan hasil penelitian serta saran-saran yang mungkin bisa dimanfaatkan oleh perusahaan CV. Mitra Abadi Perkasa sebagai dasar pengembangan oleh peneliti berikutnya.